

ABSTRAK

Konflik merupakan kondisi perbedaan kepentingan dalam memperebutkan sumber-sumber yang bersifat terbatas dan tidak dapat dimiliki secara kolektif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan mendeskripsikan bagaimana sejarah terjadinya konflik dan bagaimana tahapan terjadinya konflik kekerasan menurut Teori *Environmental Scarcity* Thomas F. Homer-Dixon dalam kasus kelangkaan air di Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan. Data diperoleh menggunakan metode *in-depth interview* dengan melakukan wawancara kepada perangkat desa, lembaga-lembaga pemerintahan serta keamanan, dan masyarakat yang terlibat konflik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelangkaan air disebabkan oleh sistem irigasi yang rusak, permintaan terhadap sumberdaya alam dan lingkungan yang tidak sejalan dengan peningkatan konsumsi dan jumlah penduduk, ketidakadilan lembaga dalam mengelola sumberdaya alam. Efek sosial bagi masyarakat, diantaranya: terjadinya migrasi pemuda, lembaga menjadi lemah, produktivitas pertanian dan perikanan menurun, dan segmentasi sosial.

Kata kunci: krisis lingkungan, konflik, *Environmental Scarcity*, dan efek sosial.

ABSTRACT

Conflict is a condition of different interests infighting over resources that are limited and cannot be owned collectively. This type of qualitative descriptive research aims to describe how the history of conflict and how the stages of violent conflict according to Thomas F. Homer-Dixon's Environmental Scarcity Theory in the case of water scarcity in Kalitengah District, Lamongan Regency. Data were obtained using the method of in-depth interviews by conducting interviews with village officials, government and security institutions, and communities involved in the conflict. The results of the study show that water scarcity is caused by a damaged irrigation system, demand for natural and environmental resources that is not in line with the increase in consumption and population, the injustice of institutions in managing natural resources. Social effects for the community, including the occurrence of youth migration, weak institutions, decreased agricultural and fisheries productivity, and social segmentation.

Keywords: environmental crisis, conflict, Environmental Scarcity, and social effects.